

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu negara tingkat perekonomian akan semakin baik apabila tingkat kemakmuran penduduknya semakin meningkat. Pada umumnya tingkat kemakmuran dapat kita lihat dari kenaikan tingkat pendapatan masyarakat. Dengan adanya kenaikan pendapatan maka masyarakat juga memiliki kelebihan dana. Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi pada masa depan akan menyebabkan masyarakat menggunakan dana tersebut untuk disimpan dalam bentuk tabungan maupun digunakan untuk investasi dalam bentuk surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Pada zaman perkonomian saat ini persaingan yang terjadi di dalam dunia usaha semakin ketat. Banyaknya perusahaan lokal maupun perusahaan asing yang muncul dan siap bersaing dengan perusahaan lama menyebabkan banyak perusahaan yang tersingkir dikarenakan tidak mampu bersaing dalam dunia usaha. Agar dapat terus bertahan dalam dunia persaingan perkonomian harus terus berusaha untuk menciptakan inovasi serta *core competency* yang dimiliki, tetapi dalam melakukan hal tersebut tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit pula. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk bisa mencari sumber dana yang dapat digunakan untuk pembangunan usaha dan kegiatan perusahaan lainnya. Pasar modal merupakan salah satu solusi terbaik yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana tersebut.

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Perusahaan menerbitkan saham untuk dijual dalam pasar modal dengan tujuan agar dapat mendapatkan dana yang cukup untuk kelangsungan pembangunan perusahaan. Untuk mendapatkan modal dari penjualan saham maka perusahaan harus mendaftarkan efeknya di pasar modal melalui proses *go public*.

Saham merupakan salah satu alat investasi jangka panjang yang dikeluarkan oleh perseroan terbatas (PT) yang menunjukkan pada kepemilikan sebuah perusahaan, dengan menerbitkan saham perusahaan dapat menarik minat pemodal (investor) untuk membeli saham agar dapat meningkatkan keuangan sebuah perusahaan. Investor memerlukan informasi yang akurat sebelum membeli lembar saham agar tidak merugikan karena dalam investasi saham memiliki risiko yang sangat tinggi. Sifat terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri seperti perubahan dalam bidang politik, keadaan ekonomi, moneter, undang-undang ataupun peraturan maupun perubahan yang terjadi di dalam perusahaan yang mengeluarkan lembar saham tersebut. Laporan keuangan yang dilampirkan dalam pasar modal merupakan salah satu aspek penting yang harus diteliti oleh investor, karena dalam laporan keuangan perusahaan terdapat laporan akhir kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang semakin baik, stabil atau bahkan menurun.

Harga saham merupakan salah satu bahan yang dapat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan. Jika harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Sehingga dapat menarik minat calon investor atau investor untuk membeli saham perusahaan, kenaikan harga saham yang terjadi pada perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan calon investor atau investor untuk lebih memperbanyak investasi perusahaan tersebut. Semakin banyaknya permintaan calon investor atau investor untuk berinvestasi memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk menaikkan harga saham serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan cenderung menurun maka akan mengurangi minat calon investor atau investor untuk berinvestasi serta dapat menurunkan nilai perusahaan.

Dalam hal ini terdapat beberapa faktor analisis yang dapat mempengaruhi harga saham di antaranya analisis faktor fundamental, analisis teknikal baik yang bersifat sosial, ekonomi maupun politik. Meskipun terdapat banyak cara untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi harga saham, analisis yang bersifat fundamental merupakan faktor utama bagi pasar untuk menentukan harga pasar saham perusahaan. Karena analisis fundamental memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang dikelolanya. Analisis perusahaan bertujuan untuk mengetahui apakah saham perusahaan tersebut layak untuk dijadikan sebagai lahan untuk investasi. Hasil analisis perusahaan dapat memberikan gambaran tentang nilai perusahaan,

karakteristik internal, kualitas dan kinerja manajemen perusahaan serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan investor dalam menginvestasikan danannya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Apabila dividen atau laba yang dibagikan oleh perusahaan tinggi maka para investor akan semakin berminat untuk menamakan saham pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya semakin banyak yang berminat untuk menanamkan saham pada perusahaan akan mempengaruhi terhadap harga saham.

Inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah juga menjadi salah satu penyebab sehingga terjadi jatuhnya nilai tukar rupiah yang merosotnya harga saham. sehingga dapat menjadi penyebab kerugian yang dialami oleh investor, sedangkan dari sisi variabel fundamental harga saham sangat ditentukan oleh kinerja oleh perusahaan dan juga kondisi politik dan sosial di Indonesia, seperti perusahaan Sari Roti yang mengalami penurunan nilai saham pada bulan Desember 2016 silam. Dengan demikian banyaknya dinamika kinerja di dalam perusahaan yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, maka peneliti tertarik untuk menggunakan variabel fundamental untuk mengetahui harga saham di perusahaan di BEI.

Menurut Sharif dkk (2015) Penelitian berperan penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang berada di keuangan Bahrain. Studi menganalisa 41 Perusahaan yang terdaftar di bursa saham Bahrain untuk periode 2006-2010. Penurunan 25,5% pada nilai saham yang diperdagangkan pada semester pertama tahun 2010 dan penurunan 7,59% di Indeks Bahrian global ditahun berikutnya dikarenakan ketidaksepakatan politik

pada tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode *random effects*. Penelitian ini menggunakan variabel *return on equity*, *book value per share*, *earnings per share*, *dividend per share*, *dividend yield*, *price earnings*, *debt to assets* dan *firm size*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *return on equity*, *book value*, *dividen per share*, *dividend yield*, *price earnings* dan *firm size* terhadap harga saham di pasar Bahrain.

Berdasarkan laporan ringkasan kinerja mengenai harga saham yang terus menerus mengalami fluktuatif dan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga peneliti berpendapat bahwa berperan penting untuk melakukan penelitian kembali yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga dapat mempermudah para investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA“**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Variabel penelitian berupa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Yield* dan harga saham yang terus mengalami fluktuatif.
2. Rendahnya minat investor dalam menginvestasikan modal ke dalam Bursa Efek Indonesia.

3. Banyaknya perusahaan yang tidak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas judul penelitian sangat luas sehingga diperlukan batasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan terhindar dari kesalahpahaman oleh karena itu pada skripsi ini peneliti hanya membahas variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Yield* sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham dan objek yang teliti pada semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2014-2016.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Yield* (DY)

secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka, tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui yaitu:

1. Pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh antara *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh antara *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Yield* (DY) secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian diharapkan mendapatkan informasi yang bisa dijadikan pertimbangan tentang *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.